

**PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN SIKAP RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI SD IT ALAM HARAPAN UMMAT
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
SITI ANIFAH
NIM. 1223305100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidik	10
1. Pengertian Pendidik.....	10
2. Syarat-syarat Pendidik	12
3. Sifat-sifat Pendidik	19
4. Peran Pendidik	25

B. Penanaman Sikap Religius	31
1. Pengertian Penanaman Sikap Religius	31
2. Macam-macam Nilai Religius	34
3. Menanamkan Sikap Religius di Sekolah	40
4. Metode Menanamkan Sikap Religius di Sekolah	43
C. Peran Pendidik dalam Menanamkan Sikap Religius Peserta Didik	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	54
B. Sumber Data	55
C. Teknik Pengumpulan Data	57
D. Teknik Analisis Data	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	65
B. Analisis data	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi ini memerlukan perhatian khusus oleh semua pihak, termasuk pemerintah, orang tua dan masyarakat dalam hal masalah pergaulan anak dan remaja. Dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, berdampak terhadap tata cara pergaulan anak remaja di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia yang mayoritas beragama Islam anak-anak dan remaja adalah fenomena dampak buruk globalisasi yang harus diantisipasi.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi seperti televisi dan internet secara tidak langsung menjadi ‘guru’ untuk anak-anak dan remaja. Sebagai contohnya siaran televisi yang sempat digemari berbagai kalangan yaitu ajang pencarian bakat yang diacara tersebut para pesertanya memakai pakaian yang kurang pantas, khususnya bagi remaja wanita. Mereka memakai pakaian yang minim, membuka aurat. Acara tersebut mampu mengalahkan acara yang banyak digemari lainnya terutama acara yang bernilai agamis.

Menghadapi kondisi global tersebut, maka anak dan remaja dalam kehidupannya perlu dibimbing dan dibina akhlaknya agar dapat berperan sebagai generasi muda yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Disinilah tentunya, pendidikan agama Islam sangat penting ditanamkan kepada anak,

baik dalam lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.¹

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sangat perlu ditanamkan kepada kita sejak dini. Pembiasaan-pembiasaan dan contoh teladan dari orang tua, serta latihan-latihan harus diberikan kepada anak-anak sejak dini dan usia sekolah, agar mereka dapat terbiasa bersikap dan berperilaku dengan akhlak yang mulia.²

Indonesia merupakan negara yang terus-menerus berupaya menyempurnakan sistem pendidikannya, selalu memperbaharui berbagai kebijakan dan perundang-undangan sistem pendidikan nasionalnya. Hal ini dilakukan agar pendidikan benar-benar mampu menjadi agen pembaharuan dan kemajuan bagi bangsa dan negaranya dengan tahap berlandaskan pada prinsip keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani, aspek fisik-material dan materi-spiritual, sehingga setiap warga negaranya memperoleh kesejahteraan lahir dan batin.³

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur berkaitan dengan pendidikan. Salah satunya adalah Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; pada Pasal (3) menegaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

¹Ahmadi H, Syukran Nafis. *Pendidikan Madrasah: Dimensi Profesional dan Kekinian*. 2010. Yogyakarta: LaksBang PRESindo. hlm. 14

²*Ibid.* hlm. 15

³Novan Ardi Wiyani. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. 2012. Yogyakarta: Teras. hlm. 1-2

rangkamencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan serta bertanggung jawab”.⁴

Guru termasuk orang tua berkeinginan agar peserta didik atau anaknya lulus dengan gemilang, akan tetapi mereka peserta didik atau anaknya tidak dibentuk menjadi orang berkarakter dan berkepribadian lulus dan sukses. Hasilnya adalah anak berkarakter mesin dan robot. Robot karena peserta didik harus berpikir dan bertindak seperti gurunya dan jika guru tidak ada disampingnya maka ia akan kembali gagal. Semestinya peserta didik dikembangkan agar berkemampuan dan atau ditolak. Proses robotisasi ini akan membuat peserta didik mati kemampuan dan potensinya. Tidak ada lagi kreativitas untuk menelurkan prestasi emas.⁵

Sebagai seorang pendidik, guru tidak boleh lepas dari tanggung jawab begitu saja, namun sebagai seorang pendidik hendaknya senantiasa mengawasi anak didiknya dalam melakukan ibadah, karena ibadah tidak hanya ibadah kepada Allah atau ibadah *mahdlah* saja, namun juga mencakup ibadah terhadap sesama atau *ghairu mahdhah*. Ibadah di sini tidak hanya terbatas pada menunaikan shalat, puasa, mengeluarkan zakat dan beribadah haji serta mengucapkan syahadat tauhid dan syahadat Rasul, tetapi juga

⁴Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.2005.Jakarta: Dharma Bhakti.hlm.94

⁵Moh. Roqib dan Nurfuadi.*Kepribasian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*.2009.Yogyakarta: GrafindoLitera Media.hlm.17-18

mencakup segala amal, perasaan manusia, selama manusia itu dihadapkan karena Allah SWT. Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT. Tanpa ibadah, maka manusia tidak dapat dikatakan sebagai manusia seutuhnya, akan tetapi dikatakan sebagai makhluk yang derajatnya setara dengan binatang. Maka dari itu, agar menjadi manusia yang sempurna dalam pendidikan formal diinkulnasikan dan diinternalisasikan nilai-nilai ibadah.⁶

SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Harapan Ummat. Berdasarkan wawancara pada tanggal 18 Januari 2017 dengan wakil kepala sekolah sekaligus wali kelas II A ibu Findi Darna Pratiwi, dalam penanaman sikap religius peserta didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dengan membiasakan peserta didik melaksanakan shalat dhuha sebelum memulai pelajaran. Selain itu juga ada hafalan surat pendek dan al-Qur'an.⁷

Dari beberapa SD selain Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Kembaran Kulon belum semua melakukan pembiasaan shalat dhuha, hafalan surat pendek dan al-Qur'an, melaksanakan shalat dzuhur dan ashar berjama'ah. Sebelum diterapkannya pembiasaan shalat dhuha dan hafalan surat pendek dan al-Qur'an pada jam sebelum pelajaran dimulai, peserta didik sering datang terlambat dan bermain sendiri.

⁶Muhammad Fathurrohman. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstual Pendidikan Agama di Sekolah*. 2015. Yogyakarta: Kalimedia. hlm. 204-205

⁷Hasil wawancara dengan Findi Darna Pratiwi selaku wakil kepala sekolah di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga pada tanggal 18 Januari 2017 pukul 09.30 WIB.

Berdasarkan ulasan diatas, bahwa SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga sangat memperhatikan dalam penanaman sikap religius bagi peserta didiknya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran pendidik maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran dalam menanamkan sikap religius peserta didik. Hasil penelitian akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peran Pendidik Dalam Menanamkan Sikap Religius Peserta Didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah peran pendidik dalam menanamkan sikap religius peserta didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peranan pendidik dalam menanamkan sikap religius peserta didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan karakter.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan pendidik dalam menanamkan sikap religius peserta didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

2) Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan intropeksi sudah sampai mana guru dalam menanamkan sikap religius terhadap siswanya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

3) Bagi Siswa

Dengan adanya penanaman sikap religius terhadap peserta didik siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

4) Bagi Peneliti

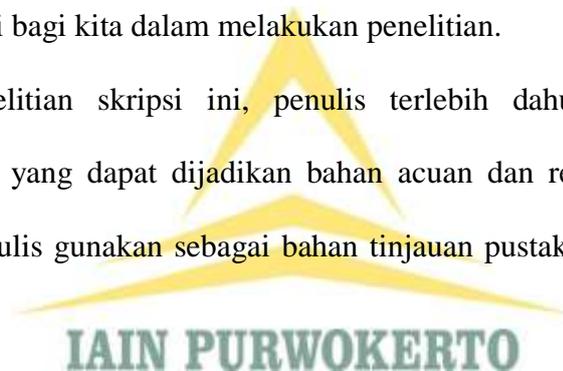
Peneliti dapat mempelajari bagaimana peran pendidik dalam proses penanaman sikap religius terhadap peserta didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga melalui pengamatan ilmiah secara langsung. Peneliti juga dapat mengetahui nilai-

nilai dalam pelaksanaan pendidikan karakter sekaligus penerapannya di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yang dapat peneliti jadikan dalam mengajar ke depannya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang sudah ada dan belum ada. Selain itu, kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan bahan acuan dan referensi. Adapun skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:



Skripsi karya saudari Muntamah yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Pada Siswa SLTP N 1 Tretep Temanggung”. Peneliti mengemukakan bahwa remaja pada usia awal yang memang sedang membutuhkan bimbingan dan arahan supaya mereka tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif.

Skripsi karya saudari Siti Nu’matul Maflukha yang berjudul “Membangun SQ dengan Tadarus Al-Qur’an”. Peneliti memfokuskan penelitiannya mengenai mendeskripsikan latar belakang diadakannya tadarus al-Qur’an, perilaku siswa selama tadarus al-Qur’an berlangsung, dan kendala

yang dihadapi dalam tadarus al-Qur'an tersebut. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitian.

Skripsi karya Fakhri Hamdani yang berjudul "Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2011-2012". Menjelaskan bahwa pembentukan karakter dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan serta integrasi dan internalisasi. Keteladanan berfungsi membentuk karakter religius dimensi praktek peribadatan, penghayatan dan pengamalan. Penciptaan suasana yang kondusif berfungsi membentuk karakter religius dimensi penghayatan, pengamalan, praktek peribadatan dan pengetahuan agama. Penanaman kedisiplinan berfungsi membentuk karakter religius dimensi praktek peribadatan kemudian internalisasi yang berfungsi membentuk karakter religius dimensi keyakinan dan penghayatan.

Bedasarkan skripsi di atas, penelitian yang ditulis peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Objek yang menjadi sasaran penulis adalah peran pendidik dalam menanamkan sikap religius peserta didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

E. Sitematika Pembahasan

Sietematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pendidikan.

BAB II berisi landasan teori yang meliputi: pertama, pendidik yang terdiri dari: pengertian pendidik, syarat pendidik, sifat pendidik, peran pendidik. Kedua, penanaman sikap religius yang terdiri dari: pengertian penanaman sikap religius, macam-macam nilai religius, menanamkan sikap religius di sekolah, metode menanamkan sikap religius di sekolah. Ketiga, peran pendidik dalam menanamkan sikap religius peserta didik

BAB III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dan hasil penelitian.

BAB V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai peran pendidik dalam menanamkan sikap religius peserta didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran pendidik dalam menanamkan sikap religius peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan semakin meningkatnya tingkah laku baik serta antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan pendidik untuk menanamkan sikap religius.

Peran yang dilakukan pendidik untuk menanamkan sikap religius peserta didik dengan memberikan teladan atau contoh yang baik kepada peserta didik. Misalnya, dengan bertutur kata yang baik dan sopan, berpakaian rapi dan sopan, dan melaksanakan ibadah tepat waktu.

Dengan peran yang dilakukan pendidik tersebut peserta didik menjadi lebih rajin dalam melaksanakan ibadah, berpakaian sopan dan bertutur kata yang baik dan sopan karena pendidik juga melaksanakannya sehingga peserta didik meniru atau mencontoh apa yang dilakukan oleh pendidik.

B. Saran

Dalam penanaman sikap religius peserta didik peran pendidik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga sudah berjalan baik. Dalam mencapai

tujuan sekolah yang lebih optimal, maka perkenankanlah peneliti menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, untuk selalu mempertahankan dan terus berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter religius, mengawasi dan mengontrol para pendidik dalam melakukan tugasnya yaitu menanamkan sikap religius peserta didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.
2. Bagi pendidik, untuk meningkatkan kualitasnya dan juga meningkatkan hubungan secara emosional kepada peserta untuk mewujudkan tujuan dari sekolah supaya para peserta didiknya mempunyai kepribadian yang baik.
3. Untuk para orang tua, adanya kerja sama antar pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dalam penanaman sikap religius yang saling berkesinambungan satu sama lain. Dalam hal ini, orang tua tidak bisa menyerahkan tanggung jawab dalam menanamkan sikap religius anak-anaknya kepada para pendidik melainkan peran orang tua juga penting dalam menanamkan sikap tersebut. Jika orang tua dapat mengawasi dan memberi contoh sikap religius kepada anak ketika di rumah, maka anaknya akan cepat mengerti dan akan melakukan apa yang dilakukan orang tua juga.

4. Untuk peserta didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, ikutilah segala aturan dan arahan dari segala program yang dibuat pihak sekolah. Hal ini dilakukan untuk kebaikan peserta didik dan kebaikan bersama.



DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. 2011. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amin, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. 2007. Jakarta: Amzah.
- Arif, Arifuddin. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. 2008. Jakarta: Kultura GP Press.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. 2002. Jakarta: Ciputat Pres.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Khoirida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. 2013. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstual Pendidikan Agama di Sekolah*. 2015. Yogyakarta: Kalimedia.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. 2014. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kesuma, Dharma dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maimun, Agus dan Agus Zaenul Fitri. *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. 2010. Malang: UIN-Maliki Press
- Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam; Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran*. 2009. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. 2009. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafis, Ahmadi H. Syukran. *Pendidikan Madrasah: Dimensi Profesional dan Kekinian*. 2010. Yogyakarta: LaksBang PRESindo.
- Nasution, Wahyuddin Nur. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 2011. Medan: Perdana Publishing.
- Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter*. 2014. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2005. Jakarta: Dharma Bhakti.

- Poerwadarminta, W.J.S..*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim..*Ilmu Pendidikan: Teoritis dan Praktis*.1998.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyidin, Al dan Samsul Nizar..*Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*.2005.Jakarta: Ciputat Press.
- Riduwan..*Belajar Mudah Penelitian; Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*.2011.Bandung: Alfabeta.
- Rimang, Siti Suwadah..*Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna; Membangun Manusia Mandiri dan Terpuji*.2011.Bandung: Alfabeta.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi..*Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*.2009.Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sagala, Syaiful..*Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*.Bandung: Alfabeta.2009.
- Sahlan, Asmaun..*Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*.2010.Malang: UIN-Maliki Press.
- Sahlan, Asmaun. *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*.2012.Malang: UIN-Maliki Press.
- Salim, Peter..*Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*.1991.Jakarta: Modern English Press.
- Sanjaya, Wina..*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.2013.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono..*Memahami Penelitian Kualitatif*.2009.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono..*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.2009.Bandung: Alfabeta.
- Ulwan, Abdullah Nashih..*Pendidikan Anak Dalam Islam 2*.2007.Jakarta: Pustaka Asmani.
- Wiyani, Novan Ardi..*Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*.2012.Yogyakarta: Teras.
- Yustisia, N..*Hypno Teaching: Seni Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*.2012.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.